

**PENERAPAN STATUS PENGGUNA PADA TINDAK PIDANA
NARKOTIKA DI WILAYAH TANGERANG**

TESIS

**Oleh:
Montana Maruli Pakpahan
201920251016**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
JAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Penerapan Status Pengguna Pada Tindakan Pidana
Narkotika Di Wilayah Tangerang
Nama Mahasiswa : Montana Maruli Pakpahan
Nomor Pokok Mahasiswa : 201920251016
Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana
Tanggal Lulus Ujian Tesis : 02 Juli 2021

Jakarta, Juli 2021

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Dr. H. Syahrir Kuba, S.Sos., SIK., S.H., M.H., M.M.
NIDN : 8847290019

Penguji I : Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H.
NIDN : 0316077604

Penguji II : Dr. Lukman Hakim, S.H., M.H.
NIDN : 0319077606

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi

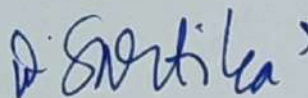
Magister Ilmu Hukum

Dekan

Fakultas Hukum



Dr. Lusiana Sulastri, SH., M.H.
NIDN : 0127117401



Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, SH., M.H., M.M.
NIDN : 0312117102

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

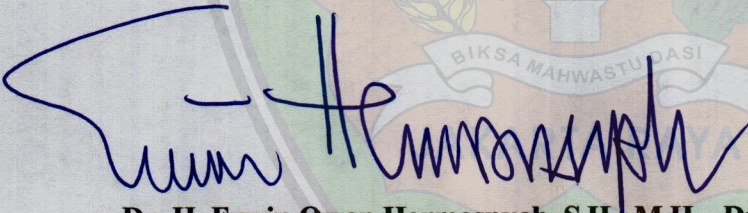
Judul Tesis : Penerapan Status Pengguna Pada Tindak Pidana
Narkotika Di Wilayah Tangerang
Nama Mahasiswa : Montana Maruli Pakpahan
Nomor Pokok Mahasiswa : 201920251016
Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana

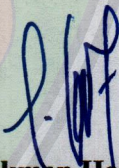
Jakarta, Mei 2021

MENYETUJUI:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Erwin Owan Hermasnyah, S.H., M.H.
NIDN: 0319046403


Dr. Lukman Hakim, S.H., M.H.
NIDN: 0319077606

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Tesis Yang Berjudul :

PENERAPAN STATUS PENGGUNA PADA TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI
WILAYAH TANGERANG

Ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Saya mengizinkan tesis ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Saya memberikan ijin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan tesis ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 02 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Montana Maruli Pakpahan
NPM 201920251016

ABSTRACT

Montana Maruli Pakpahan, 201920251016, Application of User Status on Narcotics Crimes in the Tangerang Region.

The author's aim is to examine the application of user status to narcotics crimes in the Tangerang area, to describe the extent to which punishments for narcotics users are applied and what punishments are in accordance with the laws and regulations in Indonesia and how to optimize the granting of rehabilitation rights for narcotics users in the Tangerang area. and what are the obstacles in granting the right to rehabilitation. This type of research is normative juridical law research with descriptive characteristics sourced from primary legal materials and secondary legal materials. Secondary data includes primary legal materials, secondary legal materials and tertiary materials collected by means of library research. The data is compiled in the form of a description and then analyzed qualitatively, meaning that the data is interpreted and discussed based on theories (doctrine) and legal principles and regulations relating to the subject matter.

The application of imprisonment for a user is not sufficient in accordance with the perspective of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics because Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics regulates rehabilitation rights for narcotics users, namely placing narcotics abusers/users into rehabilitation institutions through a judge's decision. because this is a very good alternative for providing criminal sanctions in the context of the deferent aspect and refomaive aspect. However, the implementation of rehabilitation rights for narcotics users in the Tangerang area has not been optimal because there are several obstacles both in terms of internal, external and legal regulations, which makes narcotics users are still often given imprisonment rather than rehabilitation. So that there are still many cases of narcotics users in the Tangerang area getting prison sentences rather than rehabilitation.

Keywords: *Narcotics Abuse, Users, Rehabilitation*

ABSTRAK

Montana Maruli Pakpahan, 201920251016, Penerapan Status Pengguna Pada Tindak Pidana Narkotika Di Wilayah Tangerang.

Tujuan penulis meneliti mengenai Penerapan Status Pengguna Pada Tindak Pidana Narkotika Di Wilayah Tangerang, adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana hukuman bagi pengguna narkotika diterapkan dan hukuman apa yang sesuai dengan peraturan perundang – undangan di Indonesia serta bagaimana upaya optimalisasi pemberian hak rehabilitasi bagi pengguna narkotika di wilayah Tangerang dan apa kendala – kendala dalam pemberian hak rehabilitasi tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum yuridis normatif dengan karakteristik deskriptif yang bersumber pada bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Data sekunder mencakup bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan tertier yang dikumpulkan dengan cara studi pustaka. Data disusun dalam bentuk uraian kemudian dianalisis secara kualitatif, artinya data ditafsirkan dan didiskusikan berdasarkan teori-teori (doktrin) dan asas-asas serta peraturan hukum yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

Penerapan hukuman penjara bagi seorang pengguna belum cukup sesuai dengan perspektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika karena Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika mengatur mengenai hak rehabilitasi bagi pengguna narkotika yaitu menempatkan penyalahguna/pengguna narkotika ke dalam lembaga rehabilitasi melalui putusan hakim sebab hal ini adalah alternatif pemberian sanksi pidana yang sangat baik dalam rangka *deferent aspect* dan *refomaive aspect*. Akan tetapi penerapan hak rehabilitasi terhadap pengguna narkotika di wilayah Tangerang belum optimal dikarenakan terdapat beberapa kendala baik dari segi internal, eksternal dan regulasi hukum, yang membuat pengguna narkotika masih sering diberikan sanksi pidana penjara daripada pidana rehabilitasi. Sehingga masih banyak kasus pengguna narkotika di wilayah Tangerang mendapatkan hukuman penjara daripada rehabilitasi.

Kata Kunci : Penyalahgunaan Narkotika, Pengguna, Rehabilitasi

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan dengan mengucap syukur, penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu dengan tanpa adanya kendala, tesis ini adalah sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Ilmu Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dalam penulisan tesis ini penulis memilih judul : “Penerapan Status Pengguna Pada Tindak Pidana Narkotika Di Wilayah Tangerang”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, namun penulis berupaya untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Penyusunan tesis tidak luput dari bantuan dan motivasi dari para pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terima kasih setinggi – tingginya kepada :

1. Bapak Irjen. Pol. (Purn). Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ibu Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, SH.,MH.,MM, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
3. Bpk. Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH.,MH. selaku Dosen Pembimbing 1 dalam penyusunan Tesis ini.
4. Bpk. Dr. Lukman Hakim, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing 2 dalam penyusunan Tesis ini.
5. Seluruh Dosen Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan seluruh sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

6. Kedua orangtua penulis Bpk. Kolonel. (Purn). G. Pakpahan, S.H. dan Ibu Ida Hartati Tampubolon.
7. Istri tercinta penulis Fourthy Julika Manurung, S.E. dan Anak tercinta penulis Keyva Othniel Yosua Pakpahan.
8. Kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karenanya penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

Montana Maruli Pakpahan
NPM 201920251016

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	7
1.2.1. Identifikasi Masalah	7
1.2.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	8
1.4. Kerangka Teori, Kerangka Konsep dan Kerangka Pemikiran	9
1.4.1. Kerangka Teori.....	9
1.4.2. Kerangka Konseptual	13
1.4.3. Kerangka Pemikiran	15
1.5. Metode Penelitian	15
1.5.1. Jenis Penelitian	15
1.5.2. Pendekatan Penelitian.....	16
1.5.3. Sumber Bahan Hukum	16
1.5.4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	18
1.5.5. Metode Analisis Bahan Hukum.....	18
1.6. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tindak Pidana	20
2.1.1. Definisi Tindak Pidana	20
2.1.2. Unsur-Unsur Tindak Pidana	23
2.2. Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika	24
2.2.1. Definisi Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika..	24
2.2.2. Macam-Macam Jenis Penyalahgunaan Narkotika ...	28
2.3. Regulasi Dalam Undang-Undang Narkotika	31
2.3.1. Hukuman Bagi Pengguna Narkotika	31
2.3.2. Penerapan Sanksi Pidana Bagi Pengguna Narkotika. .	37
2.3.3. Penerapan Sanksi Pidana Bagi Pengedar Narkotika..	39
2.4. Pengguna Narkotika Sebagai Korban	40
2.4.1. Pengguna Narkotika	40
2.4.2. Pengguna Narkotika Yang Juga Pengedar	40
2.4.3. Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Narkotika	44

BAB III : PENERAPAN HUKUMAN YANG SESUAI BAGI SEORANG PENGGUNA NARKOTIKA DALAM PRESPEKTIF UNDANG – UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA.

3.1. Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Sebagai <i>Extra Ordinary Crime</i>	48
3.2. Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Tangerang	52
3.2.1. Bentuk Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Tangerang	53
3.3. Perbedaan Antara Pengguna dan Pengedar Dalam Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika	58

3.3.1. Penegakan Hukum Terhadap Pengedar dan Pengguna Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Tangerang	61
3.3.2. Analisis Sanksi Pidana Bagi Pengguna dan Pengedar Dalam Undang – Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika	67

**BAB IV : UPAYA OPTIMALISASI PEMBERIAN HAK
REHABILITASI BAGI PENGGUNA NARKOTIKA
BERDASARKAN UNDANG – UNDANG NO. 35 TAHUN
2009 TENTANG NARKOTIKA**

4.1. Hak Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika dalam Prespektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika..	72
4.2. Optimalisasi Pemberian Hak Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika dalam Prespektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika	88

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan
1.1	Jumlah Kasus yang Berhasil di Ungkap BNN Tahun 2018 – 2019
1.2	Tabel Data Kasus Penyalahgunaan Narkotika
1.2	Jumlah Penyalahgunaan yang Direhabilitasi di Lembaga



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan
1.	Lampiran Press Release Akhir Tahun 2019 BNN.
2.	Data Kasus Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Hukum Tangerang.

